

## PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI

<sup>1</sup>Muhammad Zulfikar, <sup>2</sup>Irfan, <sup>3</sup>Hasbunallah, <sup>4</sup>Ricardo Valentino Latuheru,  
<sup>5</sup>Andi Hasriadi Hasyim, <sup>6</sup>Iyan Nurdiyan Haris  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Makassar, <sup>4</sup>Universitas Negeri Jakarta,  
<sup>5</sup>Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Email : muh.zulfikar@unm.ac.id

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap problematika yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani tingkat SMP di kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner permasalahan guru dalam proses pembelajaran. Instrumen ini mengukur tiga aspek dalam pembelajaran yakni permasalahan pada saat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% guru merasa tidak kesulitan dan sangat tidak kesulitan dalam menerapkan pembelajaran daring selama pandemi, dan 45% guru menyatakan kesulitan dan sangat kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran penjas secara daring. Tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan gender. Komponen pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen yang dominan guru merasa kesulitan dalam menerapkannya).

**Kata kunci:** problematika pembelajaran, pendidikan jasmani, Covid-19

---

### PENDAHULUAN

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus atau yang biasa disebut Pandemi COVID-19. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi adalah suatu wabah yang berjangkit secara serempak di suatu wilayah. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit yang menular dan memiliki garis infeksi yang berkelanjutan. Dikatakan pandemi karena wabah penyakit itu sudah menjangkit dalam skala internasional.

COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya pembelajaran online merupakan tantangan tersendiri bagi guru pendidikan jasmani di SMP serta proses pembelajaran di dalamnya.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat

belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama dan Yamamoto, 2007: 200).

Menurut Rahyubi, (2014: 7) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani bertujuan secara umum meningkatkan fisik, gerak, mental, serta sosia siswa (Suherman, 2009: 7). Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarullah, 2014: 78).

Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP.

Dari observasi terlihat bahwa semua SMP di Kab. Maros menerapkan pembelajaran berbasis daring sesuai dengan instruksi kemendikbud yang telah dibahas sebelumnya. Media yang bervariasi digunakan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran daring seperti Whatsapp, Google Classroom, Zoom, serta beberapa aplikasi lainnya. Penulis menemukan bahwa terdapat kondisi yang bervariasi di lapangan baik itu dalam konteks siswa, maupun pada konteks guru. Demografi kabupaten Maros yang bervariasi juga menimbulkan perbedaan kesiapan siswa untuk belajar online dalam hal peralatan pendukung seperti koneksi internet, smartphone atau laptop, dan peralatan pendukung lainnya. Siswa di perkotaan lebih mudah menjangkau fasilitas tersebut sedangkan siswa di pedesaan lebih kesulitan.

Permasalahan yang muncul juga bervariasi seperti ketersediaan internet yang memadai, manajemen pembelajaran itu sendiri, dan beberapa permasalahan yang lain. Guru juga mengakui bahwa kecakapan menggunakan teknologi daring juga merupakan tantangan tersendiri. Beberapa guru mengaku baru mempelajari beberapa media pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Proses adaptasi ini tentunya juga bisa menjadi hambatan bagi pelaksanaan pembelajaran secara daring selama pandemi.

Selain itu, beberapa guru juga berpendapat bahwa permasalahan yang muncul diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP saat pertemuan dengan tatap muka sebelum pandemi, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa juga mengungkap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan melalui media daring juga terkadang dikeluhkan oleh siswa sendiri karena siswa kurang mampu menyerap pembelajaran pendidikan jasmani baik itu pembelajaran keterampilan gerak maupun penyampaian teori oleh guru.

Bervariasinya permasalahan pada observasi menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menghadirkan berbagai permasalahan dan tantangan baru, khususnya bagi guru Pendidikan jasmani di tingkat SMP di Kab. Maros. Namun belum ada penelitian sebelumnya yang memberikan gambaran luas tentang permasalahan-permasalahan apa saja yang ada di lapangan, serta seberapa besar tingkatan permasalahan tersebut bagi guru Pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga diperlukan gambaran permasalahan pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di 12 SMP yang ada di Kabupaten Maros yang tersebar di 7 kecamatan. Pemilihan sekolah ini mengikuti pemilihan sampel yang berdasarkan teknik accidental sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani tingkat SMP yang ada di kabupaten Maros yang berjumlah 225 guru. Dalam penelitian ini, guru Pendidikan jasmani SMP menjadi sampel penelitian. Total jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 orang guru pendidikan jasmani yang berasal dari 12 SMP yang ada di kabupaten Maros yang terbagi atas 7 Kecamatan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan angket yang bersifat tertutup. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner permasalahan guru dalam proses pembelajaran. Instrumen ini mengukur tiga aspek dalam pembelajaran yakni permasalahan pada saat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Instrumen angket menggunakan teknik skala likert.

## HASIL

Analisis *deskriptif* (gambaran umum) data penelitian permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskriptif yang tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 1. Analisis Deskriptif permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros.**

Masalah yang dihadapi guru penjas selama pandemi	
N	20
Rata-Rata	40.95
Standar Deviasi	8.185
Variansi	66.997
Rentang	32
Minimal	27

Maksimal	59
Total	819

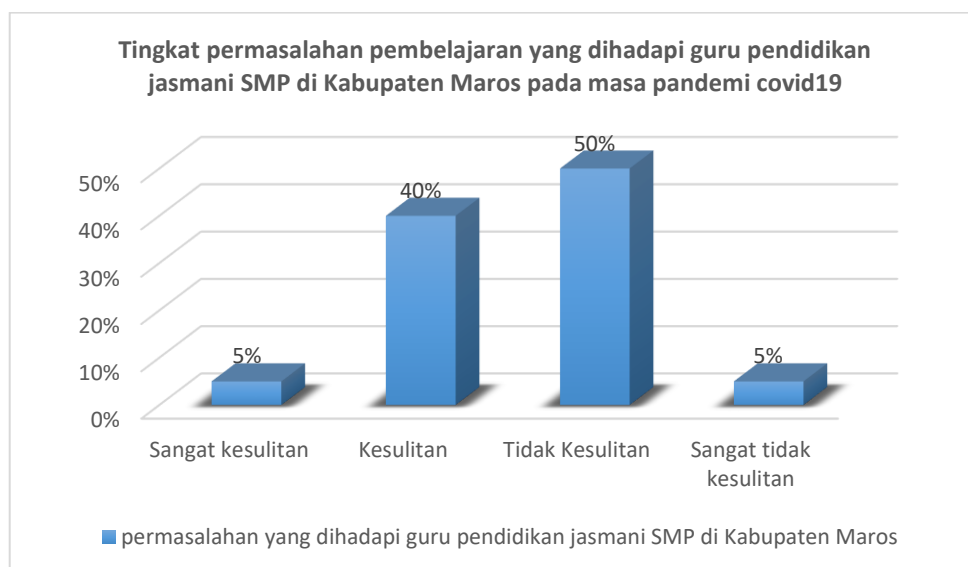
Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu skor kuesioner yang menunjukkan, semakin besar skor yang diperoleh, maka semakin besar pula tingkat permasalahan yang dihadapi. Berikut hasil penelitian permasalahan secara umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros pada masa pandemi disajikan pada tabel berikut ini setelah dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

**Tabel 2. Data tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros.**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat kesulitan	56-68	1	5%
2	Kesulitan	43-55	8	40%
3	Tidak Kesulitan	30-42	10	50%
4	Sangat tidak kesulitan	17-29	1	5%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros pada masa pandemi pada kategori sangat kesulitan sebesar 5%, kategori kesulitan sebesar 40%, kategori tidak kesulitan sebesar 50%, dan kategori sangat tidak kesulitan sebesar 5%. Berikut grafik tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros pada masa pandemi Covid 19.

**Gambar 1. Data tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros.**



Pada grafik terlihat bahwa kriteria tertinggi yaitu para guru tidak menemukan kesulitan yang berarti dalam melaksanakan pembelajaran penjas selama masa pandemi covid19 yaitu

dengan prosentase sebesar 50% atau setengah dari responden penelitian. Namun jumlah ini tidak berbeda jauh dengan kriteria kesulitan yang dialami oleh 40% responden.

Berikut disajikan data hasil penelitian tentang tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros pada masa pandemic yang terbagi berdasarkan gender.

**Tabel 3. Tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros berdasarkan gender.**

Responden	Jenis Kelamin	Kriteria			
		Sangat Kesulitan	Kesulitan	Tidak Kesulitan	Sangat Tidak Kesulitan
1	Laki-laki	1 (8,3%)	4 (33,3%)	6 (50%)	1 (8,3%)
2	Perempuan	0	4 (50%)	4 (50%)	0

Dari data pada tabel di atas, terlihat bahwa guru laki-laki cenderung mengalami semua kategori namun kategori mayoritas ada pada kategori tidak kesulitan. Hal berbeda tampak pada data guru perempuan yang hanya mengisi kategori kesulitan dan tidak kesulitan. Berbeda pula pada guru laki-laki, guru perempuan cenderung berimbang jumlahnya yang mengalami kategori kesulitan dan tidak kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran penjas selama masa pandemic covid19 di SMP/Sederajat di Kabupaten Maros.

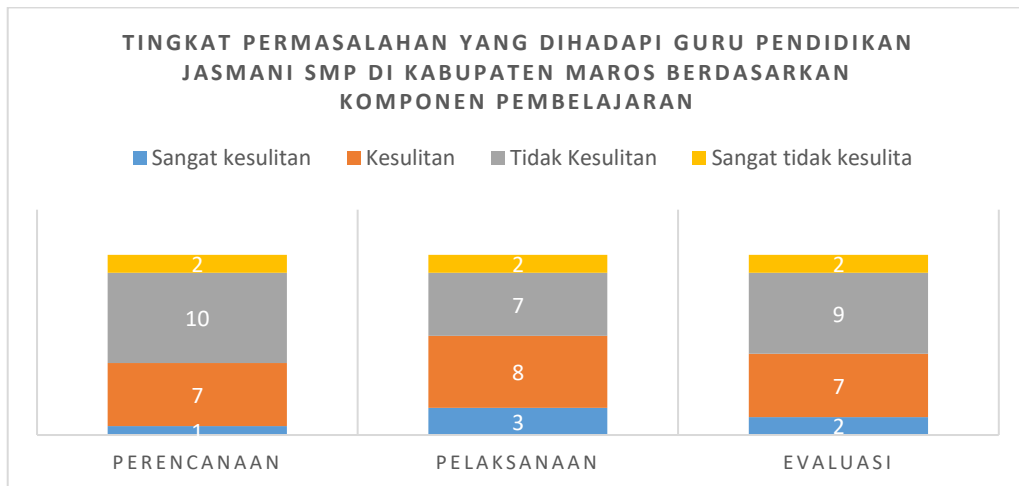
Data berikut adalah tingkat permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas SMP Kab. Maros selama masa pandemi covid19 berdasarkan komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

**Tabel 4. Tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros berdasarkan komponen pembelajaran**

No	Kriteria	Komponen		
		Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
1	Sangat kesulitan	1 (5%)	3 (15%)	2 (10%)
2	Kesulitan	7 (35%)	8 (40%)	7 (35%)
3	Tidak Kesulitan	10 (50%)	7 (35%)	9 (45%)
4	Sangat tidak kesulitan	2 (10%)	2 (10%)	2 (10%)
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

Berikut gambaran data tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros berdasarkan komponen pembelajaran yang disajikan dalam bentuk grafik.

**Gambar 1. Data tingkat permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros.**



## PEMBAHASAN

Penggunaan aktivitas fisik pada saat di dalam masa pelaksanaan belajar mengajar pada umumnya cenderung tanpa hambatan. Namun sejak pandemi covid19 hadir dan mewabah di Indonesia, pendidikan jasmani juga terkena dampak. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka di sekolah, berubah menjadi pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas SMP Kab. Maros selama masa pandemi covid19 baik dari segi faktor-faktor apa saja yang membuat guru kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta pada tingkatan kesulitan yang dihadapi guru selama masa pandemi ini.

Secara umum, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herlina dan Suherman (2020) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran mata pelajaran praktik seperti pendidikan jasmani mengalami kesulitan selama pandemi Covid-19. Berbagai kekurangan seperti infrastruktur serta pemahaman guru dan siswa itu sendiri juga kemungkinan besar menjadi faktor masih merasa sulitnya guru dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam menerapkan pembelajaran daring.

Pada akhirnya, pembelajaran daring mungkin akan menjadi salah satu model pelaksanaan Pendidikan di masa depan yang tidak terprediksi. Penelitian ini mengungkap kondisi nyata guru penjas di lapangan. Para pemangku kebijakan dan pelaksana pendidikan pada tingkatan sekolah seharusnya dapat saling berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan selama berlangsungnya pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Metode pembelajaran jarak jauh ini merupakan sesuatu yang baru bagi sebagian pengajar dan pembelajar sehingga jika desain pembelajaran tidak terancang dengan baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan pun akan dilaksanakan dan menjadi tidak jelas. Faktor pendukung lainnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang

disebabkan oleh covid-19 adalah layanan pendukung. Layanan pendukung dalam pembelajaran jarak jauh terdiri atas pelatihan dan alat komunikasi (Wariantos, 2020: 47).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Maros menghadapi masalah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19. Prosentase guru yang menghadapi masalah dalam pembelajaran daring yaitu sebesar 40%. Tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan gender. Sebanyak 40% guru menghadapi masalah pada komponen perencanaan. Sebanyak 55% guru menghadapi masalah pada komponen pelaksanaan. Dan sebanyak 45% guru menghadapi masalah pada komponen evaluasi.

### **SARAN**

Diharapkan kepada para guru untuk senantiasa memperbaharui pengetahuan di bidang pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya secara daring. Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa, guru, siswa, orang tua siswa, dan pemangku kebijakan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Pendidikan jasmani di sekolah. Selain itu, kepada para peneliti di bidang pendidikan jasmani agar dapat memperluas khasanah penelitian di bidang penjas khususnya penelitian tentang pembelajaran penjas secara daring agar dapat menambah rujukan keilmuan, serta dapat menjadi ajang perbaikan system Pendidikan secara umum dan Pendidikan jasmani secara khusus.

### **REFERENSI**

- Herlina & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*. Vol 8, No 1.
- Nakayama M & Yamamoto H (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal ELearning*, Vol.5(3).1.
- Qomarrullah, Rif'iy. (2014). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Indonesian Journal of Sports Science* 1 (1): 76–88.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Suherman, Adang. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV. Bintang Wali Artika.
- Supriyadi, Muhammad. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga* 1 (2): 6–11.
- Wariantos, R. (2020)., *Belajar dari Covid-19, Perspektif Teknologi dan Pertanian*, Yayasan Kita Menulis.